Dikirim : 20 Mei 2021
Direvisi : 20 Juni 2021
Disetujui : 25 Juli 2021

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: https://journal.medinerz.org

INITIUM COMMUNITY JOURNAL

https://journal.medinerz.org/index.php/ICJ

e-ISSN : 2798-9143

Kata kunci **:** imunisasi, bayi, jadwal imunisasi
Keywords : Immunization, baby, immunization schedule

Korespondensi Penulis:
Dea Ramadhani
dearamadhani66@gmail.com

Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Pada Warga Di Kampung Teluk Mata Ikan

Dea Ramadhani[1)], Destri Adelia[2)], Devi Lamtiur Gultom[3)], Galang Arya[4)], Wulan Minanda[5)], Amelia Olifia Helwend [6)]

[1,2,3,4,5,6)] Prodi S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Awal Bros Batam

e-mail: dearamadhani66@gmail.com, destriadelia98@gmail.com
devilamtiurgultom@gmail.com,amelianaolifiahelwend@gmail.com,
aryagalang6@gmail.com, wulanminanda7@gmail.com

ABSTRACT

Immunization is an effort to actively generate / increase a person's immunity against a disease. Some of the infectious diseases that are included in diseases that can be prevented by immunization (PD3I) include tuberculosis, diphtheria, tetanus, hepatitis B, pertussis, measles, polio, meningitis, and pneumonia. The coverage of immunization was 59.2% complete immunization, 32.1% incomplete immunization, and 8.7% never immunization. Every baby is required to receive complete basic immunization consisting of 1 dose of BCG, 3 doses of DPT-HB or DPT-HB-Hib, 4 doses of polio, and 1 dose of measles. In Nongsa Teluk Mata Ikan 44.37% of children under five do not get complete basic immunization due to lack of knowledge 42, 86% and 57.1% bother. Most of the parents there tended not to fulfill the complete immunization of their children due to their busyness, fear of having a fever, and lack of knowledge about the importance of immunization. The method of this activity is counseling about the importance of immunization for infants and toddlers by using via zoom at the Yayasan Al-Fateh Batam. The result is that many residents who feel satisfied have gained new knowledge and are aware of the importance of immunization, as well as increasing knowledge about the importance of giving immunizations to children very well.

Keywords : *Immunization, baby, immunization schedule*

Dikirim : 20 Mei 2021
Direvisi : 20 Juni 2021
Disetujui : 25 Juli 2021

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: https://journal.medinerz.org

ABSTRAK

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Beberapa penyakit menular yang termasuk kedalam Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Adapun cakupan pemberian imunisasi sebesar 59,2% imunisasi lengkap, 32,1% imunisasi tidak lengkap, dan 8,7% tidak pernah di imunisasi. Setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Di Daerah Nongsa Teluk Mata Ikan 44,37% balita tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap dengan alasan kurang pengetahuan 42,86% dan repot 57,1%. Kebanyakan orang tua disana cenderung tidak memenuhi imunisasi lengkap anaknya dengan alasan sibuk, takut anaknya sakit demam, dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya imunisasi. Metode kegiatan ini adalah penyuluhan tentang pentingnya imunisasi bagi bayi dan balita dengan menggunakan via zoom bertempat di Yayasan Al-Fateh Batam. Hasil banyak warga yang merasa puas menjadi mendapat ilmu baru dan sadar akan pentingnya imunisasi, serta meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pemberian imunisasi kepada anak dengan sangat baik.

Kata Kunci : imunisasi, bayi, jadwal imunisasi

A. Pendahuluan

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Setiap tahun lebih dari 1,4 juta anak di dunia meninggal karena berbagai penyakit sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian (Kemenkes RI, 2016). Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 menunjukkan AKB sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup, yang artinya sudah mencapai target MDG 2015 sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup. Begitu pula dengan Angka Kematian Balita (AKABA) hasil SUPAS 2015 sebesar 26,29 per 1.000 kelahiran hidup, juga sudah memenuhi target MDG 2015 sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup. Hasil survei Riskesdas tahun 2013 didapatkan data cakupan imunisasi HB-0 (79,1%), BCG (87,6%), DPTHB-3 (75,6%), Polio-4 (77,0%), dan imunisasi campak (82,1%). Survei ini dilakukan pada usia anak 12–23 bulan. Adapun cakupan pemberian imunisasi sebesar

Dikirim : 20 Mei 2021
Direvisi : 20 Juni 2021
Disetujui : 25 Juli 2021

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: https://journal.medinerz.org

59,2% imunisasi lengkap, 32,1% imunisasi tidak lengkap, dan 8,7% tidak pernah di imunisasi. Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Seorang anak di imunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiridari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosiscampak. Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan AKB.

B. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah penyuluhan tentang pentingnya imunisasi bagi bayi dan balita dengan menggunakan via zoom dengan waktu yang tertera 9:15-10:00, pembukaan (mulai acara), pemaparanmateri, tanya jawab, sesi foto sampai dengan penutup. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah tertuang dalam pre planning yang disusun oleh tim pengabdian masyarakat. Metode dalam pengumpulan data ini yang bertempat di Yayasan AL Fateh Batam Di teluk mataikan nongsa, kemudian Tim melakukan wawancara dengan beberapa ibu-ibu rumah tangga setempat dan Kegiatan penyuluhan diawali dengan pemaparan materi tentang apa itu imunisasi, apa saja manfaat imunisasi, dan jenis imunisasi. Kemudian akan diberikan edukasi kesehatan tentang imunisasi dengan menggunakan via zoom dan contoh pemberian catatan imunisasi untuk mengetahui tingkat pemahaman pada orang tua dari bayi dan balita. Dalam kegiatan penyuluhan, di lanjut dengan evalusai penyuluhan dan kegiatan diakhiri dengan tanya jawab.

Dikirim : 20 Mei 2021
Direvisi : 20 Juni 2021
Disetujui : 25 Juli 2021

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: https://journal.medinerz.org

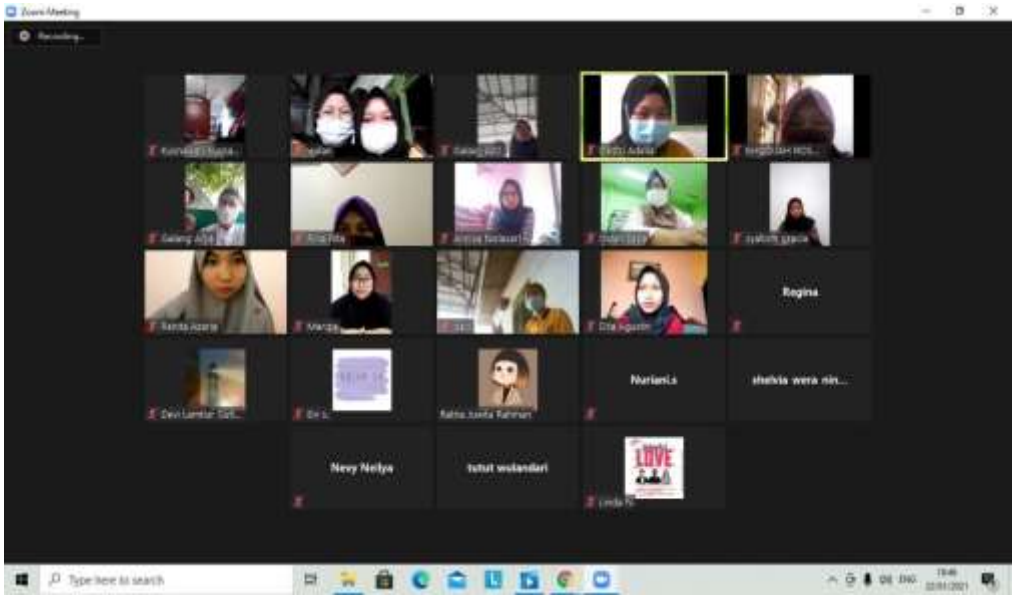

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pentingnya imunisasi

Gambar 2. Kegiatan Tanya Jawab Pentingnyaimunisasi

C. Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan ini dilakukan di Kampung teluk mataikan Nongsa Kota Batam. Kegiatan dilaksanakan dengan mengunakan metode penyuluhan dan presentasi dengan media zoom dikarenakan situasi

Dikirim : 20 Mei 2021
Direvisi : 20 Juni 2021
Disetujui : 25 Juli 2021

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: https://journal.medinerz.org

pandemic Covid-19 sehingga tidak bisa bertemu secara tatap muka atau langsung. Pada saat penyuluhan melalui zoom menyajikan materi dalam bentuk power point atau ppt. Materi penyuluhan terdiri dari pengertian imunisasi, manfaat dari imunisasi, jenis jenis imunisasi, penyakit apa saja yang bisa dicegah jika imunisasi dan jadwal imunisasi anak usia 0-18 tahun. Dalam pelaksanaan kegiatan juga dilakukan sesi tanya jawab. Dari evaluasi melalui google form yang dilakukan banyak warga yang merasa puas dan mengatakan jika mereka menjadi mendapat ilmu baru dan sadar akan pentingnyai imunisasi. Dari 31 orang warga yang mengisi absensi google form yang hadir sebanyak 28 orang, akan tetapi yang terekam dalam dokumentasi hanya 23 orang dikarenakan kendala koneksi menyebabkan beberapa peserta keluar masuk zoom. Dan berdasarkan evaluasi penyuluhan melalui google form 28 peserta mengisi bahwa mereka merasapuas dengan penyuluhan ini dan merasa penyuluhan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Dan saat sesi tanya jawab ada 3 pertanyaan yang diajukan dan sudah dijawab oleh tim penyuluhan dan warga yang menanyakan pun puas akan jawaban yang diberikan. Hal ini bermakna bahwa warga kampung teluk mata ikan Nongsa memahami tentang pengertian imunisasi, manfaat dari imunisasi, jenis jenis imunisasi, penyakit apa saja yang bisa dicegah jika imunisasi dan jadwal imunisasi anak usia 0-18 tahun.

D. Kesimpulan Dan Saran

Teknik penyuluhan dengan menggunakan media zoom dapat meningkatkan pengetahuan peserta penyuluhan tentang pentingnya pemberian imunisasi kepada anak dengan amat baik. Para peserta dengan antusias memberikan pertanyaan tentang hal yang belum mereka pahami. Dengan demikian diharapakan para peserta penyuluhan dapat lebih memerhatikan kesehatan anak anaknya dengan imunisasi. Saran agar kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala sehingga dapat memantau kepatuhan para peserta dalam memberikan imunisasi kepada anak anaknya.

E. Daftar Pustaka

Fitriani, S. 2013. Promosi Kesehatan. GrahaIlmu. Yogyakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia 2015. KesehatanKementerian Kesehatan RI. Jakarta.

Dikirim : 20 Mei 2021
Direvisi : 20 Juni 2021
Disetujui : 25 Juli 2021

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: https://journal.medinerz.org

Kementrian Kesehatan RI. 2015. Buku Ajar Imunisasi. Pusat Pendidikan danPelatihan Tenaga Kesehatan. Jakarta.

Kementrian Kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan KesehatanKementrian Kesehatan RI.

Sarfaraz MD, Athira A, Thotamsetty LMD, Ravilla SA, Nadikudi N, Doddayya D. Assessment of Knowledge, Attitude andPerception among Mothers towardsImmunization in a Tertiary CareTeaching Hospital. Int J CommunityMed Publich Health. 2017;4(9):3429–35.

Septiarini RDP, Susanti AI, Nirmala SA. Pengaruh Penyuluhan Mengenai Imunisasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu di Desa Sukarapih Kecamatan Sukasari. JSK. 2015;1(2):43–54.

Sukmaningtyas W, Setiawan I. Pengaruh Penyuluhan Imunisasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Sebelum Usia 1